

Rancang Bangun Aplikasi Cyber Counseling di SMAN 4 Baubau Berbasis Android

Design Build Application Cyber Counseling at SMAN 4 Baubau Based On Android

Azlin¹, La Atina², Nopiasari³

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara

e-mail: ¹azlin.unidayan01@gmail.com, ²laatina@unidayan.ac.id, ³nopiasari0811@gmail.com

| | | | |
|---------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| Info Artikel: | Received 15 Okt 2023 | Revised 06 Nov 2023 | Accepted 18 Nov 2023 |
|---------------|----------------------|---------------------|----------------------|

Abstrak

Cyber Counseling merupakan salah satu model layanan konseling inovatif dalam upaya menunjukkan layanan praktis dan dapat dilakukan dimana saja selama ada koneksi atau terhubung ke internet, dimana proses konseling tidak hanya dimaknai sebagai pertemuan tatap muka (face to face) antara konselor dengan konseli yang dilakukan di ruangan. Selain itu, dalam penyampaian materi bimbingan dan konseling masih mengalami kesulitan karena tidak adanya jam mengajar guru BK di dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi cyber counseling di SMA Negeri 4 Baubau berbasis android sebagai metode pengembangan layanan konseling. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode studi pustaka kemudian data dianalisa menjadi langkah-langkah pembuatan aplikasi. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi cyber counseling berbasis android yang memberi kemudahan bagi guru BK dan siswa dalam melakukan layanan konseling baik mengatasi permasalahan peserta didik yang sifatnya pribadi dan bermanfaat sebagai media informasi, berkomunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Pada aplikasi ini sudah dilengkapi dengan materi-materi mengenai bimbingan dan konseling, serta layanan konseling individual melalui menu yang tersedia dalam aplikasi.

Kata Kunci: Aplikasi, Android, Bimbingan dan Konseling, Cyber Counseling.

Abstract

Cyber Counseling is an innovative counseling service model in an effort to provide practical services and can be done anywhere as long as there is a connection or is connected to the internet, where the counseling process is not only interpreted as a face to face meeting between the counselor and the counselee which is carried out in the room. Apart from that, there are still difficulties in delivering guidance and counseling material due to the lack of teaching hours for guidance and counseling teachers in the classroom. The aim of this research is to design an Android-based cyber counseling application at SMA Negeri 4 Baubau as a method for developing counseling services. The method used is the data collection method using the observation method, interview method, and literature study method, then the data is analyzed into steps for making the application. This research produces an Android-based cyber counseling application that makes it easy for guidance and counseling teachers and students to provide counseling services to both address students' personal problems and is useful as a medium for information and communication that is not limited by space and time. This application is equipped with materials regarding guidance and counseling, as well as individual counseling services through the menu available in the application.

Keywords: *Application, Android, Guidance and Counseling, Cyber Counseling.*

This is an open access article under the CC BY-SA license.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya sektor pendidikan yang banyak mengalami perubahan dalam gaya belajar serta mengajarnya, tidak terkecuali bidang bimbingan dan konseling yang ikut juga berdampak dalam mendorong peningkatan kualitas layanannya. Proses konseling hadir dengan metode yang berbeda-beda, artinya proses konseling tidak hanya diartikan sebagai pertemuan tatap muka (*face to face*) antara konselor dan konseli yang dilakukan di dalam ruangan, tetapi lebih dari itu. Selain itu, konseling dapat dilakukan dalam format jarak jauh dan dengan bantuan teknologi yang terhubung dengan jaringan internet, yang disebut dengan *cyber counseling* atau disebut juga dengan *virtual counseling*.

Dalam hal bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Baubau masih dilakukan secara tatap muka yaitu siswa masuk ke ruang bimbingan dan konseling, kemudian menceritakan permasalahannya. Sebenarnya banyak permasalahan yang dihadapi setiap siswa, namun siswa tersebut jarang berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang merasa malu untuk masuk ke ruang konseling, karena biasanya siswa yang masuk ke ruang konseling kebanyakan adalah siswa yang bermasalah atau tidak menaati peraturan sekolah. Selain itu tidak adanya jam guru BK untuk melakukan pertemuan dengan peserta didik di dalam kelas. Sehingga guru BK mengalami kesulitan untuk melaksanakan layanan klasikal terkait pemberian materi bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Beberapa penelitian yang sejalan diantaranya yaitu dengan judul “Aplikasi *Cyber Counseling* Dengan Mengoptimalkan Whatsapp Berbasis Komputasi Mobile”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menggambarkan satu model layanan konseling. Guru dituntut untuk dapat memberikan layanan yang baik dan terbaik melalui proses bimbingan konseling. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan dalam konseling *cyber* dan penanganan berbagai layanan, misalnya, hampir semua siswa memiliki ponsel yang rata-rata sudah dapat dimanfaatkan untuk membangun sistem dengan mengoptimalkan komputasi mobile berbasis Whatsapp yang mampu menyediakan layanan konseling elektronik dan menghemat waktu dan biaya. [1]

Selanjutnya penelitian “Prototype Aplikasi *Cyber Counseling* Berbasis Mobile”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menyiapkan sistem untuk mendukung proses konseling online berupa aplikasi mobile. Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan metode *BlackBox testing* menunjukkan fitur dalam prototype Aplikasi *Cyber Counseling* telah berjalan dengan baik dan dapat diterima.[2]

Penelitian tentang “Aplikasi *Cyber Counseling* Sebagai Solusi Pelayanan Konseling Online Berbasis *Android*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mewujudkan sistem untuk mendukung proses konseling online berupa aplikasi mobile *smartphone android*. Hasil penelitian ini adalah aplikasi *Cyber Counseling* berbasis *android*. [3]

Penelitian berikutnya dengan judul “Perancangan Aplikasi Mari Konseling Berbasis *Android* Dengan *Firebase*”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi pelayanan konseling di Mari Konseling berbasis *Android* agar pelayanan pasien lebih terkomputerisasi. Sehingga, pelayanan pasien di Mari Konseling lebih efektif dan efisien.[4]

Selanjutnya penelitian dengan judul “*Cyber Counseling* Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Literature Review”. Penelitian ini bertujuan

untuk membahas mengenai penerapan *cyber counseling* di sekolah. Hasil penelitian diketahui bahwa layanan *cyber counseling* dinilai efektif karena dapat memberikan kemudahan bagi konselor dan para siswa untuk melakukan konseling yang tidak terbatas jarak dan waktu.[5]

Penelitian berikutnya berjudul “Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang”. Tujuan dari riset ini dapat merancang sistem informasi Bimbingan Konseling (BK) berbasis web yang mencakup pengolahan data siswa, pengolahan absensi, beserta pengolahan data konseling yang akan memudahkan staf guru (BK) dalam pencatatan pelanggaran siswa.[6]

Penelitian berikutnya berjudul “Pembangunan Aplikasi Perangkat Bergerak Konseling Online pada *Anxiety Disorder* berbasis *Android* menggunakan Metode *Personal Extreme Programming*”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu memberikan tindakan preventif dan penanganan terhadap gejala gangguan kecemasan, mengatasi kesulitan dalam mencari informasi layanan kesehatan mental, hingga membantu mencari pertolongan ketika keadaan darurat.[7]

Berikutnya penelitian berjudul “*Cyber Counseling: Definisi, Layanan, Pasa Dan Model*”. Adapun penelitian ini bertujuan memberikan informasi tentang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, jumlah pengguna Internet meningkat pesat. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling khususnya di sekolah.[8]

Penelitian selanjutnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Cyber Counseling* Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kupang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan *cyber counseling* dan keterbukaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kupang, dan apakah ada pengaruh penggunaan *cyber counseling* terhadap keterbukaan diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kupang.[9]

Penelitian selanjutnya dengan judul “Aplikasi Bimbingan Konseling menggunakan Metode *Waterfall* untuk Monitoring Perkembangan Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi bimbingan konseling yang mampu menjadi perantara interaksi antara guru dan siswa serta monitoring perkembangan siswa oleh orang tuanya.[10]

Berdasarkan referensi penelitian di atas maka pengembangan penelitian selanjutnya berjudul Rancang Bangun Aplikasi *Cyber Counseling* di SMAN 4 Baubau Berbasis *Android* sebagai metode pengembangan layanan konseling yang dilakukan dengan format jarak jauh selama ada koneksi atau internet serta memudahkan peserta didik dalam memperoleh materi tentang bimbingan dan konseling yang meliputi 4 bidang yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan rancang bangun suatu aplikasi *Cyber Counseling* dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang berbasis *android*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan untuk mendapatkan keterangan yang akurat, diperlukan beberapa metode yaitu:

- Metode Observasi (*Observation Research*), Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti pada Ruang Lingkup SMA Negeri 4 Baubau dan sistem yang akan diterapkan pada aplikasi yang dibuat.
- Metode Wawancara (*Interview Research*), Suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber pada bagian terkait pelayanan bimbingan dan konseling dan beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
- Metode Studi Pustaka (*Library Research*), Metode studi pustaka dilakukan untuk menunjang metode observasi dan wawancara. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai laporan-laporan ilmiah dan dokumen atau sumber bacaan lainnya serta buku-buku yang berkaitan dengan topik usulan penelitian.

2.2 Analisis Data

Setelah melakukan serangkaian penelitian dengan cara observasi maka dilakukan analisis data yang dapat membantu serta mendukung tercapainya tujuan dalam penyusunan tugas akhir ini. Analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah yaitu data kualitatif atau informasi yang berupa pemahaman atau wawancara langsung dengan mengajukan tanya jawab dengan narasumber yaitu guru BK yang menangani pelayanan bimbingan dan konseling serta siswa selaku konseli.

b. Sumber Data

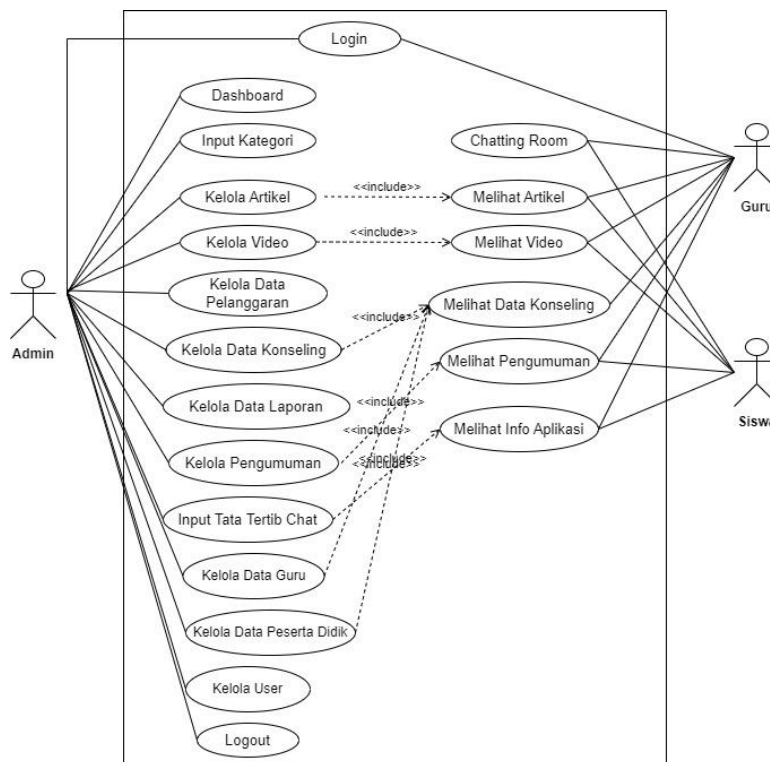
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan, dimana data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Baubau.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, catatan-catatan, laporan, artikel dan jurnal untuk mendukung kelengkapan data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2.3 Metode Pengujian

Pengujian pada perangkat lunak aplikasi ini yaitu menggunakan metode *Black Box*. Pengujian ini dilakukan untuk mengamati hasil input dan output dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak. Pengujian ini berfokus pada fungsionalitas input dan output yang dilakukan oleh aplikasi, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau malah sebaliknya.

2.4 Use Case Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

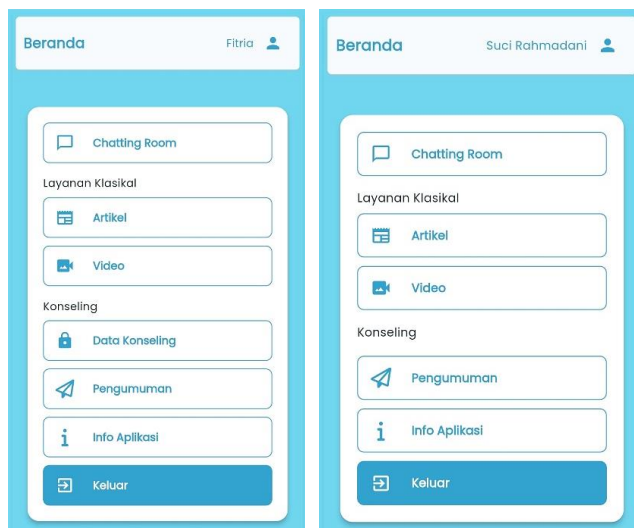
Use case diagram menjelaskan tentang cara berjalannya sistem ini, dimana pengguna harus terlebih dahulu melakukan login agar dapat mengakses halaman utama. Setelah berhasil login, pengguna dapat memilih menu yang ada dalam aplikasi. Menu-menu tersebut yaitu menu artikel, video, data konseling, pengumuman, dan info aplikasi. Jika pengguna (siswa) ingin

melakukan bimbingan dan konseling langsung kepada guru BK (Konselor), maka pengguna dapat memilih menu Chatting Room. Hasil akhir dari chatting room ini akan menampilkan riwayat percakapan antara konselor dan konseli dalam layanan konseling individual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut :

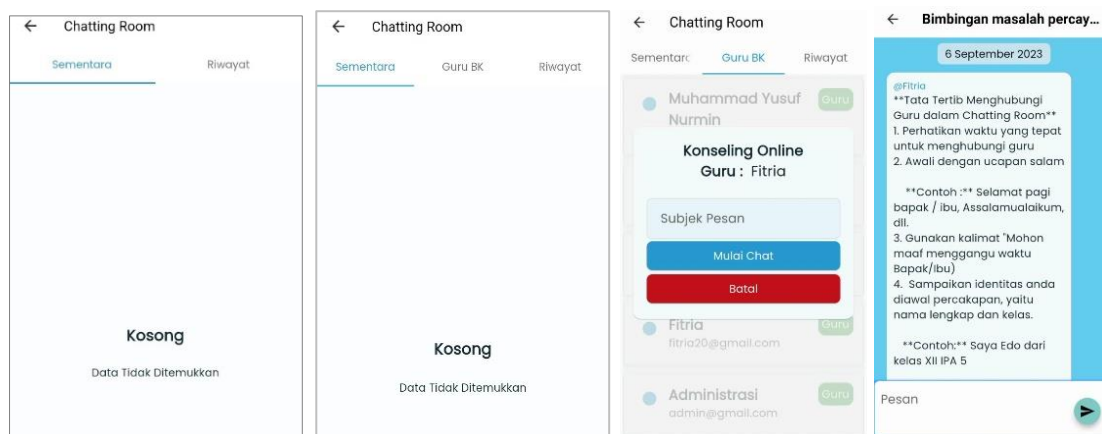
3.1 Tampilan Halaman Menu Utama



Gambar 2 Halaman Menu Utama

Gambar 2 merupakan halaman utama yang terdiri dari 2 pengguna yaitu guru dan siswa ketika berhasil melakukan *login*. Pada halaman utama terdapat 6 menu pilihan yaitu menu chatting room, artikel, video, data konseling, pengumuman, dan info aplikasi.

3.2 Tampilan Halaman Chatting Room



Gambar 3 Tampilan Menu Chatting Room

Gambar 3 merupakan halaman menu *chatting room* dimana pengguna dapat melakukan proses konseling antara guru BK dan siswa dalam bentuk percakapan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Pada menu ini peserta didik dapat memilih salah satu guru BK yang tersedia, kemudian peserta didik dapat memulai percakapan dengan ketentuan etika tata cara

menghubungi guru selama konseling berlangsung. Apabila konseling berakhir maka terdapat riwayat percakapan yang dapat dilihat kembali.

3.3 Tampilan Halaman Artikel



Gambar 4 Tampilan Menu Artikel

Gambar 4 merupakan halaman artikel dimana pengguna dapat mempelajari materi bimbingan dan konseling yang tersedia dalam bentuk artikel dengan meliputi 4 bidang yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir. Dengan demikian akan membantu siswa dalam mendapatkan materi bimbingan dan konseling yang telah diinputkan oleh admin.

3.4 Tampilan Halaman Video

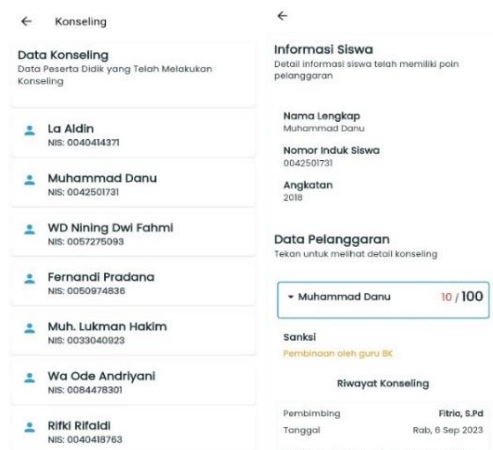


Gambar 5 Tampilan Menu Video

Gambar 5 merupakan halaman video dimana pengguna (siswa) akan mendapatkan materi bimbingan dan konseling yang tersedia dalam bentuk video yang meliputi 4 bidang yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir.

pribadi, belajar, sosial, dan karir. Ketika admin menginput video dari youtube maka siswa dapat mengakses menu video.

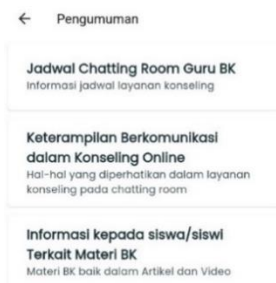
3.5 Tampilan Data Konseling



Gambar 6 Tampilan Menu Data Konseling

Gambar 6 merupakan halaman menu data konseling dimana guru BK akan menampilkan data konseling siswa yang telah diinputkan oleh admin sebagai pelaporan informasi peserta didik yang melakukan pelanggaran. Dan menu ini hanya tersedia pada user guru BK dan siswa tidak dapat melihat data konseling ini.

3.6 Tampilan Menu Pengumuman



Gambar 7 Tampilan Menu Pengumuman

Gambar 7 merupakan halaman menu pengumuman dimana pengguna mendapatkan informasi dari guru BK dalam layanan konseling. Hal ini dimaksudkan siswa dengan mudah memperoleh informasi tentang penggunaan aplikasi, kelanjutan konseling, dan lain halnya.

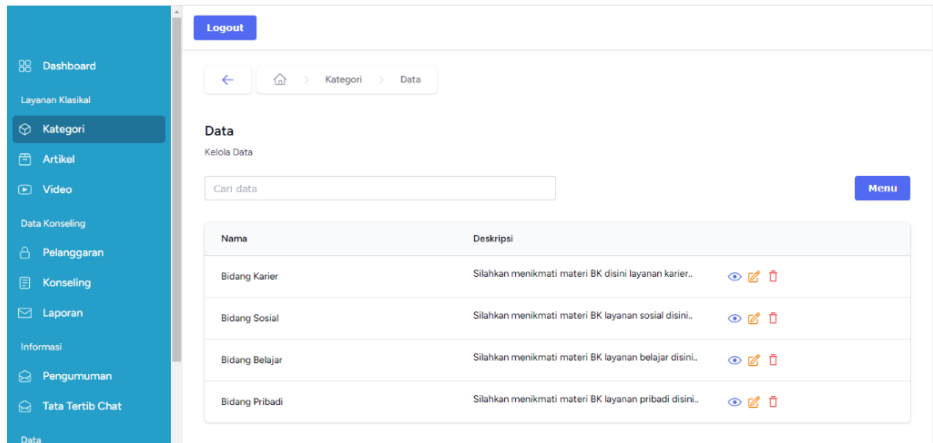
3.7 Tampilan Info Aplikasi



Gambar 8 Tampilan Info Aplikasi

Gambar 8 merupakan halaman menu info aplikasi dimana pengguna mendapatkan informasi terkait penggunaan menu chatting room dalam melakukan proses konseling. Dalam hal ini tata cara menghubungi guru dalam chatting room.

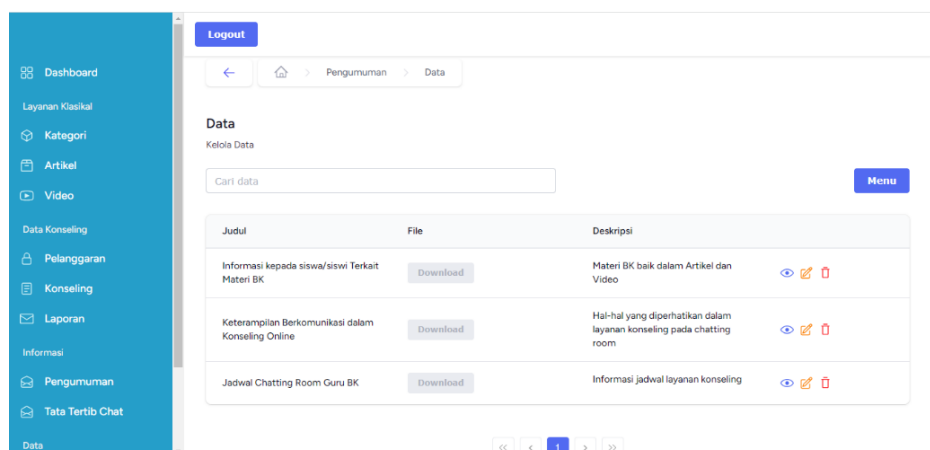
3.8 Tampilan Data Kategori



Gambar 9 Tampilan Data Kategori

Gambar 9 merupakan halaman yang menampilkan data Kategori Artikel dan Video. Ketika Admin memilih menu kategori maka akan muncul tampilan tombol menu untuk membuat data kategori yang terdiri atas 4 bidang yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir. Selain itu admin juga dapat melihat, mengedit, dan menghapus kategori artikel.

3.9 Tampilan Pengumuman



Gambar 10 Tampilan Pengumuman

Gambar 10 merupakan halaman yang menampilkan pengumuman. Ketika Admin memilih menu pengumuman maka akan muncul tampilan tombol menu untuk membuat data pengumuman. Selain itu admin juga dapat melihat, mengedit, dan menghapus pengumuman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *cyber counseling* sebagai media untuk bimbingan dan konseling secara online berbasis *android* telah berhasil dibuat. Dengan adanya aplikasi layanan konseling yang dibuat dapat menjadi sebuah media alternatif yang memberikan fasilitas kepada guru BK dan siswa dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling secara online. Melalui aplikasi ini mampu memberi kemudahan dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang sifatnya pribadi dan bermanfaat sebagai media informasi, berkomunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Pada aplikasi ini sudah dilengkapi dengan materi-materi mengenai bimbingan dan konseling baik dalam bentuk artikel dan video, serta layanan konseling individual melalui menu chatting room dimana guru BK dan siswa dapat saling bertukar pesan, sharing, curhat, alternatif, solusi pemecahan masalah, yang endingnya keputusan tetap berada pada peserta didik.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu aplikasi yang telah di buat dapat dikembangkan lagi baik dari sisi kerja sistem dan fitur-fitur menarik lainnya. Serta pada menu data konseling perlu menambahkan *form* download file data laporan konseling siswa agar memudahkan guru dalam mencetak informasi laporan tersebut terkhusus pada aplikasi android.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. E. Budianto, N. Hidayah, and A. Aziz, "Aplikasi cyber counseling dengan mengoptimalkan Whatsapp berbasis komputasi mobile," *Kurawal-J. Teknol. Inf. Dan Ind.*, vol. 2, no. 2, pp. 182–193, 2019.
- [2] D. Sasongko, A. L. A. Haq, and M. M. Sangiba, "Prototype Aplikasi Cyber Counseling Berbasis Mobile," *J. Inf. Syst. Res. JOSH*, vol. 3, no. 1, pp. 33–38, 2021.

- [3] M. M. Sangiba, D. Sasongko, P. Hendradi, and A. L. A. Haq, "Aplikasi Cyber Counseling Sebagai Solusi Pelayanan Konseling Online Berbasis Android," *JURIKOM J. Ris. Komput.*, vol. 9, no. 3, pp. 582–590, 2022.
- [4] A. I. Hilwani and A. Suryadi, "Perancangan Aplikasi Mari Konseling Berbasis Android dengan Firebase," *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform. JRAMI*, vol. 2, no. 02, pp. 220–226, 2021.
- [5] M. F. Fadhilah, D. Alkindi, and A. Muhid, "Cyber Counseling sebagai metode meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah: Literature Review," *Couns. J. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 11, no. 1, pp. 86–94, 2021.
- [6] I. Ummami and L. Rahmawati, "Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 371–376, 2022.
- [7] M. S. Nugraha, K. C. Brata, and A. H. Brata, "Pembangunan Aplikasi Perangkat Bergerak Konseling Online pada Anxiety Disorder berbasis Android menggunakan Metode Personal Extreme Programming," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 4, pp. 1370–1379, 2021.
- [8] M. Muslima, "Cyber Counseling: Definisi, Layanan, Pasa dan Model," *J. MUDARRISUNA Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 361–372, 2022.
- [9] K. E. P. Korohama and V. Owa, "Pengaruh Penggunaan Cyber Counseling Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kupang," *Haumeni J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 76–84, 2022.
- [10] I. Warman and O. D. Nopita, "Aplikasi Bimbingan Konseling menggunakan Metode Waterfall untuk Monitoring Perkembangan Siswa," *Explore J. Sist. Inf. Dan Telematika Telekomun. Multimed. Dan Inform.*, vol. 13, no. 2, pp. 189–195, 2022.